BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah ini merupakan kata yang sangat familiar dimana pada pelaksanaan kata ini di kehidupan nyata wajib dilakukan oleh umat Islam. Dalam prosesnya dakwah ini tidak hanya disampaikan di atas mimbar saja, namun menghadirkan kesadaran pada masyarakat ada yang menjadi sasaran atau objek dakwah (mad'u) tidak pasif dan dilihat tidak memiliki pemahaman juga harapan pada kegiatan dakwah. Dakwah yang banyak menekankan terhadap proses penyebaran pesan dakwah (risalah Islam) yang mempertimbangkan akal dan pemikiran khalayak.

Secara normatif dakwah sangat diperlukan dalam rangka pembangunan Islam, kegiatan dakwah yang maju dan kreatif akan membawa kemajuan agama, sebaliknya kegiatan dakwah yang tidak kreatif akan menimbulkan kejenuhan dan stagnasi, sehingga berujung pada kepunahan agama. Oleh karena itu, Allah swt menganggap kewajiban dakwah sebagai kewajiban pribadi.. (Fatmawati, Jurnal ilmu dakwah 2012, vol 6)

Masih sangat banyak orang-orang (mad'u) yang tidak paham pentingnya beragama, warga di berbagai daerah ini terkadang tidak ingin disebut awam karena awam artinya bodoh. Orang awam dalam agama ini yakni orang yang tidak memiliki perangkat untuk berijtihad dan menggali hukum dengan dalil-dalil agama. Pemahaman agama sebagian besar keluarga yang di pesantrenkan terlihat masih sangat minim, atau terlihat kurang utuh. Sehingga banyak menimbulkan hal yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

merugikan bagi keluarga tersebut ataupun lingkungan di sekitarnya. Masih banyak yang malas mengerjakan sholat, bersedekah dan hal ibadah lainnya.

Kondisi ini terlihat dimana tempat tinggal para mad'u di wilayahnya acuh pada ajaran agama sehingga lingkungan yang ada adalah lingkungan yang terbentuk menjadi buruk untuk mad'u. Jumlah mad'u yang teridentifikasi sekitar 120 orang dengan situasi yang beragam namun sama dalam kurangnya pengajaran agama sehingga mereka pun acuh untuk beribadah. Untulk mengefektifkan dakwah di pesantren ulul albab yang terus diikuti oleh setiap jamaah maka perlu adanya dakwah yang berubah-ubah supaya madu bisa lebih terbuka pada pemikirannya.

Namun, untuk itu semua perlu sinergi dan kesinambungan antara da'I dan jamaah. Jamaah ialah dalam objek dakwah adalah mad'u, yang mana dalam berdakwah tidak hanya dibutuhkan seorang da'I saja melainkan (respon) dan sasaran dakwah sebagai bentuk keberhasilan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam, Disini da'I meninjau serta memeriksa 3 aspek respon yang terdapat pada mad'u yakni perhatian, pemahaman, dan penerimaan. Hal apa yang lantas membuat perhatian mad'u tertuju pada dakwah ini, dakwah dengan proses pengenalan ajaran-ajaran agama Islam kepada kalangan awam oleh para da'I dengan merubah pola pikir kepada aturan al-qur'an dan as-sunnah supaya perjalanan dan kualitas hidup menjadi lebih baik dan terarah kemudian terbukalah pemahaman mad'u yang diikuti oleh penerimaan dan kemudian diterapkan dalam kehidupan. dalam perspektif dakwah yang di dasari Al-qur'an bahwa dakwah adalah cara terbaik dari pada kegiatan lain.

Berkaitan dengan penyebaran risalah Islam ini buya K.H Asep sudrajat yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

merupakan pendiri pondok pesantren Ulul Albab memiliki metode dengan sebutan Dakwah Marhamah atau berdakwah dengan kasih sayang. Beliau juga yang mencetuskan Dakwah Marhamah ini dan mendidik para santri untuk melaksanakan dakwah ini.

Dakwah ini merupakan alternatif utama para da'I yang ingin terjun langsung kepada masyarakat dan melihat fenomena yang menjadi kebiasaan kemudian menjadi kultur sehingga membuat mereka semakin jauh pada ajaran agama Islam yang kemudian membawa mad'u belajar lebih jauh di pondok pesantren ulul albab. Dengan dasar tersebut bahwa kegiatan melalui dakwah marhamah ini bertujuan untuk melihat langsung kondisi kelompok-kelompok awam yang buta akan ajaran agama supaya mereka bisa lebih terbuka dengan kehadiran langsung da'i-da'I untuk kemudian membawa mereka ke pesantren ulul albab setelah da'I memberi Pengajaran dan mengenalkan mereka bahwa mendekatkan diri pada ajaran agama adalah lebih baik untuk menghantarkan pada ketentraman dan cahaya kehidupan kemudian lebih membuka mata akan arti dari beribadah kepada Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memverifikasi reaksi jamaah terhadap dakwah marhamah ini nantinya. Konsultasikan teori terkait dan penelitian terkait untuk membentuk tanggapan masyarakat. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu SOR (Stimulus Organism Response) atau teori perhatian, pengertian dan penerimaan yang dikemukakan oleh Houland et al. Pada tahun 1953, ia lahir karena pengaruh ilmu komunikasi terhadap psikologi. Ini mungkin karena psikologi dan komunikasi dapat memiliki objek penelitian yang sama, yaitu jiwa manusia, yang

meliputi sikap, pendapat, perilaku, kognisi, emosi, dan niat. Hipotesis dasar dari teori SOR ini adalah bahwa motif perubahan perilaku didasarkan pada pengaruh kualitas stimulus (perhatian) komunikasi.

Dari hasil uraian tersebut maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada dakwah marhamah ini bersangkutan dengan ketertarikan, pemahaman, dan penerimaan jamaah, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jamaah untuk mengikuti kegiatan dakwah K.H Asep Sudrajat di ponpes Ulul Al-bab Bandung. Maka peneliti memberi judul "Respon Mad'u Terhadap Dakwah K.H Asep Sudrajat Melalui Dakwah Marhamah (Penelitian di Pondok Pesantren Ulul Albab Bandung).

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perhatian Mad'u Terhadap Dakwah Marhamah K.H Asep Sudrajat?
2. Bagaimana Pemahaman Mad'u Terhadap Ceramah K.H Asep Sudrajat ?
3. Bagaimana Penerimaan Mad'u Terhadap Dakwah Marhamah ?

C.. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui perhatian jamaah terhadap dakwah K.H Asep Sudrajat

2. Mengetahui pemahaman jamaah terhadap dakwah K.H Asep Sudrajat

3. Mengetahui Bagaimana Penerimaan Jamaah Setelah Mengikuti Dakwah yang di Sampaikan K.H Asep Sudrajat

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian terhadap pembahasan yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Yaitu sebagai pengembangan ilmu terkhusus pada konsentrasi di komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi, menggunakan komunikasi yang tepat sebagaimana pengembangan ilmu pada era globalisasi terhadap penyebaran dakwah yang sesuai dengan syariat islam.

2. Kegunaan praktis

Sangat diharapkan penelitian ini menjadi manfaat bagi semua pihak yang terkait, kemudian menjadi referensi bagi mahasiswa untuk pengembangan dan membuat inovasi yang lebih lagi dalam meningkatkan kegiatan dakwah dengan prinsip komunikasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan juga harapan objek dakwah.

E. Landasan Pemikiran

Bagian ini menguraikan hasil penelusuran dan penelitian yang di dasarkan dari hasil penelitian yang serupa serta uraian teori yang dipandang relevan yang telah dan akan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian (panduan penulisan skripsi, Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018)

Dakwah berarti: ajakan, seruan, maka dengan berkembangnya zaman, bentuk dakwah yang termasuk dalam ruang lingkup dakwah juga terus berkembang. Dakwah tidak hanya benar-benar dijelaskan, tetapi dalam istilah modern, dakwah dipahami sebagai upaya membangun kembali masyarakat atas dasar cita-citasosial Islam.

Dalam Al-qur'an surat fussilat ayat 33 ini yang dijadikan sebagai pengertian dakwah, anjuran dan ajakan yang baik ke jalan Allah SWT serta mencegah pada kemungkaran dan kebatilan. hal ini agar semua orang beriman sesuai dengan tuntunan Al-qur'an beragama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

secara kaffah.

Terjemah Arti: Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"

Dakwah K.H Asep Sudrajat melalui dakwah marhamah pada penelitian ini masuk kepada teori S-O-R yaitu Stimulus (pesan) yang kemudian didapatkan Organisme (komunikan) atau orang yang mendapatkan pesan tersebut dari dakwah marhamah hasil dari menyebarkan sebuah atau beberapa pernyataan dari peneliti. Setelah didapatkannya Organisme secara otomatis peneliti mendapatkan Efek, efek disini ialah respon dari komunikan tadi Metode ini mempelajari trend pergerakan Dakwah. Setelah merangkum fakta-fakta Dakwah masa lalu dan masa kini dan mengkritisi teori-teori kritis yang ada, peneliti dakwah prihatin dengan masalah, sistem, metode, masa lalu, sekarang, dan kemungkinan masa depan Organisasi dakwah. dan model manajemen. (Enjang, 2009: 32)

Dakwah merupakan sebuah ikhtiar seorang muslim untuk mencapai sebuah kehidupan Islam pada setiap pribadi (fardhiyah), keluarga (usrah), komunitas (jamaah), dan masyarakat (ummah) dalam semua segi kehidupan maka tercapai hablluminallah dan hablluminanas. Dalam ajaran Islam materi dakwah adalah salah satu ajarannya yang sudah menjadi firman allah dalam al-qur'an dan as-sunnah, materi khitabah (maudu), materi khitabah yakni Ajaran Islam sendiri akan diteruskan melalui subjek khitabah (khatib) ke objek khitabah (mad`u), yang berisi ajakan terhadap ajaran Islam, dijelaskan sebagai seperangkat ajaran atau hadits Islam yang sudah terdapat dalam Quran Itu membuatnya selalu cocok untuk kehidupan sehari-hari (supena, 2013: 92)1 Dalam teori respon, peneliti menggunakan teori SOR. SOR adalah teori yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

disingkat menjadi StimulusOrganismResponse, berasal dari teori psikolog, dan akhirnya menjadi teori komunikasi. Hal ini tidak mengherankan, karena objek materi psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia. Menurut teori ini, efek adalah respons khusus terhadap stimulus khusus, sehingga orang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara informasi dan respons komunikator. Elemen dari model ini adalah:

1) Pesan (Stimulus) : S

2) Komunikan (Organisme) :O

3) Efek (Response) : R

Pada respon ini menurutnya yang ditimbulkan efek dari respon tersebut yaitu reaksi khusus pada stimulus yang melakukan aksi yang menjadi harapan dan perkiraan sebagai akibat dari aksi tersebut. pada respon dalam bentuk sikap tekanan maka bukan dari "apa" ataupun "kenapa" tapi pada "bagaimana" (How). Pesan yang disampikan kepada komunikan mungkin akan diterima ataupun ditolak. Disini komunikasi akan berjalan jika komunikan merespon.

Sedangkan "penerimaan" dapat diartikan sebagai hasil keputusan mengenai suatu perubahan sikap agar sesuai dengan sikap yang diharapkan. (Mar'at,1982:31)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bagan 1. 1 Model SOR

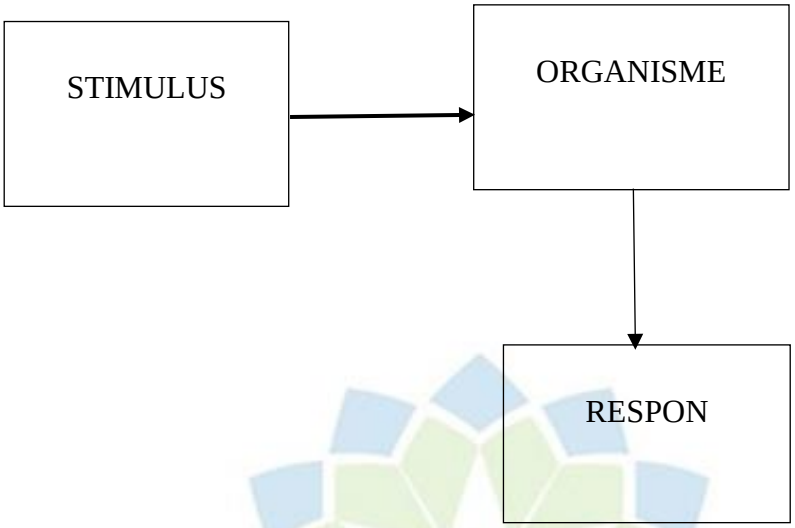

Proses tersebut menunjukan sebenarnya perubahan sikap tergantung dari proses yang terjadi pada setiap individu. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan kemungkinannya diterima atau ditolak. Komunikasi ini akan berlangsung apabila adanya perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan pada komunikan ini yang akan melanjutkan pada berikutnya. Setelah komunikan mengelola dan menerimanya, maka akan terjadi kesediaan untuk merubah sikap (Effendi, 2003: 254-255). Untuk mengetahui respon dari mad'u terhadap dakwah marhamah di pondok pesantren ulul albab Bandung, maka peneliti membagikan angket yang berkaitan dengan tiga aspek respon yaitu perhatian, pemahaman, penerimaan mad'u terhadap dakwah marhamah K.H Asep sudrajat di pondok pesantren ulul albab Bandung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berikut kerangka operasional variabel dalam penelitian ini :

Tabel 1. 1 Kerangka Operasional

No.	**Variabel**	**Dimensi**	**Indikator**
1.	Variabel (x) respon mad'u terhadap dakwah marhamah K.H Asep sudrajat di pondok pesantren ulul albab Bandung	Perhatian	Pengajian merupakan kegiatan rutin yang positif Antusias hadir dan selalu bertanya Menarik Minat : keinginan sendiri, terpaksa atau dipaksa, dan hanya ikut-ikutan saja
		Pemahaman	Pemahaman agama terus bertambah Nilai tangkap pada pesan dakwah Pemahaman pada pesan
		Penerimaan	Penerimaan terhadap dakwah marhamah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2.	Variabel (y) pengajian di pondok pesantren ulul albab Bandung	Da'I	Kemampuan Da'I menyampaikan materi dakwah
		Materi dakwah	Materi yang disampaikan sangat jelas dan mudah dipahami
		Metode dakwah	Metode yang digunakan dalam dakwah marhamah dengan komunikasi langsung dua arah dengan para mad'u dan pertanyaan terbuka yang dijawab langsung oleh da'i

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis tersebut harus dibuktikan melalui data kumpul, sebagai berikut :

1. Ho : Tidak terdapat respon positif jamaah terhadap dakwah Buya K.H Asep Sudrajat
2. H1 :Terdapat respon positif jamaah terhadap dakwah K.HAsep Sudrajat

Gambar diatas memperlihatkan pada tujuan pendapat Onong Uchyana Effendi yang membagi teori S-O-R pada beberapa bagian stimulus (pesan), organism (komunikan), Response (respon). Dan gambar diatas pun menunjukan pesan (S) yaitu penelitian tentang kegiatan harian yaitu dakwah Buya K.H Asep Sudrajat di Pondok Pesantren Ulul Al-bab Bandung, komunikan yakni penelitian terhadap mad'u yang mengikuti kegiatan kajian rutin ini, kemudian efek (R) pada penelitian ini bergantung pada perhatian, pemahaman, dan penerimaan yang ditujukan oleh setiap individu ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dalam al-Qur’an banyak dijadikan rujukan dakwah dan terdapat pada term-term dalam beberapa bentuk yakni, seperti term *khayr, ma’ruf, islam, al- birr, dan salibi rabbik*. Dan ini yang sudah termaktub dalam al-Quran dan as- sunah atau tercakup pada pendapat para ulama atau bahkan lebih dari itu Kata khayr dimaknai sebagai sesuatu yang sangat dinanti oleh manusia, seperti akal, kebebasan dan keadilan atau sesuatu yang bermanfaat. Oleh karena itu, kata khayr merupakan kebijakan yang telah lama ditunggu-tunggu umat manusia, seperti akal (kecerdasan), kebajikan, dan hal-hal yang bermanfaat. Kebajikan itu akan menjadi mutlak (tak terbatas), seperti langit yang diharapkan semua orang. Menurut Nurcholis Majid, ma'ruf adalah kebiasaan yang sudah diketahui atau dianggap masyarakat sebagai kebiasaan yang baik, bahkan ma'ruf sudah menjadi sebuah kesalahan. Salah satu sumber hukum Islam, urf, berakar pada tradisi masyarakat, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar Islam, dapat digunakan sebagai dasar hukum Islam (Aripudin, 2012:7-8). Materi lainnya adalah ajaran

agama islam yang telah dibawa oleh nabi Muhammad SAW, yang menjadikan adanya Sunnah nabi atau Hadits. Yang mana bila dituntun kepada materi dakwah yang bersumber pada al-Quran dan as- sunnah, ini merupakan hasil ijtihad oleh para ulama yang akan disampaikan mad’u kepada sasarannya yakni jamaah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Respon pada jamaah ini sudah banyak diteliti juga, seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Skripsi	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian yang diperoleh
1.	Devie M	RESPON JAMAAH TERHADAP DAKWAH KH.ASPURI MELALUI TQN (TAREQAT QODARIYAH NAQSABANDIYAH)	Kuantitatif	1. Mengetahui perhatian jamaah rutin terhadap dakwah KH. aspuri. 2. mengetahui pemahaman jamaah terhadap materi dakwah KH.Aspuri.	Perhatiaan dan penerimaah jamaah terjadap KH.Aspuri melalui TQN di ponpesIbnu Ajhari sebagian besar memperhatikn dan menerima.
				3.Mengetahui	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

				penerimaan jamaah terhadap dakwah KH. Aspuri	
2.	Wiwit Parwiyuliati	RESPON JAMAAH MASJID ABU BAKAR ASH-SHIDIQ TERHADAP GAYA BUSANA USTADZ EVIE EFFENDIE DALAM BERDAKWAH	**Kuantitatif**	1. untuk mengetahui perhatiaan Jamaah di masjid Abu bakar terhadap gaya Busana ust Evie Effendi	Perhatian jamaah Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq dalam kegiatan kajian Ust Evie Effendi ini mendapat Respon poitif, bahwa sebagian Besar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

				dalam berdakwah 2. untuk mengetahui	menyatakan menerima Dengan gaya Busana ustadz
				pemahaman masjid Abu Bakar terhadap gaya busana Ust Evie Effendi dalam berdakwah 3.Untuk mengetahui penerimaan jamaah di	Evie Effendi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

				masjid Abu Bakar terhadap Gaya Busana Evie Effendi dalam berdakwah	

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Peantren Ulul Albab Bandung. Adapun mengapa peneliti mengambil lokasi ini karena menjadi tempat untuk mad'u yang melanjutkan pembelajaran pada dakwah di pondok pesantren setelah sebelumnya mendapat ajakan dakwah di tempat mereka. Dengan demikian peneliti memilih lokasi ini bahwa kegiatan dakwah marhamah sebagai pertimbangan sebelumnya untuk mengumpulkan data yang relevan secara akademik dengan jurusan yang diambil peneliti, yang diantaranya tentang sistematik dakwah.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menggambarkan kondisi apa adanya tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang di teliti. Sedangkan untuk pendekatannya menggunakan fenomena yang ada di pesantren Ulul albab Bandung juga respon jamaah terhadap dakwah K.H Asep Sudrajat melalui dakwah marhamah.

3. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan dakwah K.H Asep Sudrajat di pondok pesantren ulul albab. Dalam penelitian ini data yang diidentifikasi/dicari dalam penelitian ini :

a. Data tentang perhatian mad'u terhadap Dakwah Marhamah K.H Asep Sudrajat di Pondok Pesantren Ulul Al-bab Bandung
b. Data tentang pemahaman jamaah terhadap Dakwah Marhamah K.H Asep Sudrajat
c. Data tentang penerimaan mad'u terhadap Dakwah Marhamah K.H Asep Sudrajat

Sumber data primer untuk mendapatkan data tentang perhatian, pemahaman dan penerimaan mad'u terhadap Dakwah Marhamah K.H Asep Sudrajat, di dapat dari jamaah pondok pesantren ulul albab.

Sedangkan sumber data sekunder, data diperoleh dari K.H Asep

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sudrajat pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab Bandung dan para mubaligh.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mereka yang pernah mengikuti Dakwah Marhamah K.H Asep Sudrajat hingga menjadi jamaah di Pondok Pesantren Ulul Albab Bandung dengan jumlah 120 orang.

Menurut suharsimi arikunto apabila populasi telah mencapai 100 atau lebih maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% untuk dijadikan sampel. Berdasarkan itu peneliti mengambil 25% dari populasi yang ada, dengan hasil perhitungan 35/100x120 = 42

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data dilapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik peng umpulan data yaitu :

a. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada mad'u, dilakukan untuk mengamati para jamaah terhadap kegiatan dakwah. Kemudian, kepada pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab K.H Asep Sudrajat, mubaligh, dan aparat daerah.

wawancara tidak dilakukan dengan struktur ketat. Wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

mengarah kepada pertanyaan yang menuju pada kedalaman informasi. Jenis ini digunakan untuk memperoleh data informasi alasan ataupun rujukan adanya pelaksanaan dakwah Marhamah ini.

b. Observasi

Observasi ialah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitiaan berkenaan dengan prilaku manusia, gejala-gejala, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2017: 145).

Observasi digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati dan mencatat langsung tentang kegiatan dakwah marhamah.

c. Angket (kuisioner)

Merupakan alat Pengumpulan data berisi pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subjek/responden penelitian. Pertanyaan pada responden biasanya bersifat tertutup (berstruktur) ataupun bisa berbentuk terbuka (tidak berstruktur). Ini bertujuan untuk mendapat respon mad'u terhadap dakwah marhamah K.H Asep sudrajat di pondok pesantren ulul albab Bandung.

Dalam membuat angket ini menggunakan skala likert yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

fenomena sosial.

Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

1) Sangat Setuju
2) Setuju
3) Ragu-ragu
4) Tidak Setuju
5) Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisi data kuantitatif, peneliti memberikan skor pada tiap - tiap item instrumen :

a) Sangat Setuju 5
b) Setuju 4
c) Ragu - ragu 3
d) Tidak setuju 2
e) Sangat tidak setuju 1

d. Validitas dan Realibilitas

Validasi untuk mengukur pertanyaan kuesioner. Jika deklarasi dapat diukur untuk yang seharusnya diukur, dikatakan bahwa deklarasi ini valid jika dapat diekspresikan bahwa telah diidentifikasi. Validasi ini dilakukan saat menyalakan setiap skor deklarasi masing-masing variabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

dengan skor masing-masing variabel. Selanjutnya, tingkat korelasi positif dan berarti bahwa data tersebut valid. Reliabilitas ini mengacu pada perangkat tepercaya yang digunakan sebagai data pengumpulan data karena perangkat ini valid. pernyataan-pernyataan yang mempunyai validitas, untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat konsistensi, ketepatan, kestabilan, atau keakuratan, walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda, atau dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang serupa.

6. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk memproses sebuah data kemudian menjadi suatu informasi sehingga data tersebut bermanfaat dan tentu mudah dipahami kemudian digunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian.

Analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini adalah statistic deskriptif yang digunakan untuk menganalisis suatu data menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul. Menurut sugiyono (2016 : 170) pengelolaan data statistic deskriptif bisa diperoleh dengan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram , lingkaran, pictogram, perthitungan modus, median, mean, perhiungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, dan perhitungan prosentase.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Untuk mengetahui frekuensi relatif (angka persenan) seperti yang tertera pada tabel, digunakan rumus :

$$P = f \, x \, 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi sedang dicari presentasenya

N = jumlah frekuensi

P = angka presentase

Jumlah mesti sama dengan 100,0 (sudjiono,2007 : 43)

Untuk menjelaskan data yang sudah dianalisis, maka digunakan penafsiran klarifikasi dibawah :

Tabel penafsiran hasil penelitian

Presentasi	**Penafsiran**
100%	Seluruhnya
90-99%	Hampir
60-89%	Sebagian besar
51-59%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
40-49%	Hampir setengahnya
10-39%	Sebagian kecil
0-9%	Sedikit kecil
0%	Tidak sama sekali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG